|  |
| --- |
| Al-Musannif**:** Journal of Islamic Education and Teacher Training  (Al-Musannif: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan) |

<https://jurnal.mtsddicilellang.sch.id/index.php/al-musannif>

**Nilai Adab Kepada Orang Tua dan Guru dalam Film Animasi Upin & Ipin**

***The Value of Manners for Parents and Teachers in the Animated Film Upin & Ipin***

**Elsi Aprilla\***

UIN Mahmud Yunus Batusangkar

|  |  |
| --- | --- |
| **Article History:**  Received: xxxx xx, 20xx  Revised: xxxx xx, 20xx  Accepted: xxxx xx, 20xx  Available online xxxx xx, 20xx  **\*Correspondence:**  ***Address:***  ***Email:***  Elsiaprilla663@gmail.com  **Keywords:**  Adab, Ipin, Parents, Teachers, Upin | **Abstract:**  Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan nilai adab kepada orang tua dan guru dalam film animasi Upin &Ipin.Jenis penelitian ini adalah penelitian studi pustaka *(Library Research).* Data dikumpulkan melalui penelusuran artikel yang dimuat di jurnal-jurnal pendidikan serta penelusuran di youtube maupun televisi pada film animasi Upin & Ipin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film animasi Upin & Ipin mengajarkan untuk beradab kepada kedua orang tua baik orang tua yang masih hidup maupun sudah meninggal. Hal ini terlihat pada film tersebut tokoh Upin & Ipin selalu mendoakan kedua orang tuanya yang sudah meninggal dan sering mengunjungi makam orang tuanya. Selain itu tokoh Upin & Ipin juga melakukan baktinya kepada nenek dan kakaknya. Tidak hanya itu film animasi Upin & Ipin juga mengajarkan untuk beradab kepada guru. Hal ini terlihat pada film tersebut sikap hormatnya kepada guru, selalu bersalaman, tidak pernah melawan guru, mendengarkan pelajaran dengan baik, mengerjakan perintahnya, serta tidak membuat keributan pada saat proses pembelajaran. |

**PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat dengan mudah mengarahkan peserta didik ke hal positif maupun negatif. Hadirnya berbagai macam media atau teknologi informasi dan komunikasi seperti televisi, gadget dengan segala serial atau film dan fiturnya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terkait dengan materi pelajaran di sekolah. Namun disamping itu, film atau serial animasi juga tak kalah hebat mempengaruhi peserta didik ke arah yang negatif. Hal ini disebabkan kecenderungan penonton terhadap karakter yang ditontonnya. Tidak sedikit terjadi kasus kekerasan akibat tontonan anak-anak. Misalnya animasi kartun Oscar Oasis yang menampilkan tindakan pukulan, penyiksaan, tendangan, dan lain-lain. Walaupun tujuan animasi tersebut hanya sebagai hiburan, tapi secara tidak langsung dapat mempengaruhi anak-anak untuk meniru atau mempraktekkannya. Salah satu inovasi yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran adalah serial animasi Upin dan Ipin yang hadir sejak tahun 2007. Hal ini dikarenakan terdapat banyak pesan moral dan peminat serial ini sehingga film upin dan Upin masih ditayangkan sampai sekarang ini. Dengan demikian, mengantisipasi hal negative yang disebabkan oleh tontonan, maka perlu adanya pengawasan orang tua dalam memfilter film atau animasi.

Film yang memuat hal-hal positif mengandung pesan atau nilai-nilai moral adalah film yang ceritanya menyangkut aspek-aspek kehidupan sosial, mengandung ajaran tentang tingkah laku yang baik. Dengan begitu film tersebut akan mudah diterima oleh masyarakat, karena film memberi ruang pikir bagi masyarakat untuk menerima atau menolak pesan yang disampaikan. Serial animasi Upin dan Ipin disamping bersifat menghibur juga memberikan nilai-niali pendidikan yang positif. Karena cerita-cerita yang ditampilkan itu tentang bagaimana kita sebagai umat beragama dalam bersikap, berperilaku, dan bertutur kata, baik itu dalam hubungan dengan Allah, orang tua, saudara, teman, tetangga, bahkan kepada bintang, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda tak bernyawa.

Sejauh ini, kajian tentang nilai-nilai pendidikan pada serial Upin & Ipin sudah kerap dikaji. Namun belum ditemukan pada kajian tersebut yang memfokuskan pada materi Adab kepada orang tua dan guru. Kajian terdahulu membahas tentang Pengaruh Film Upin dan Ipin Terhadap Karakter Siswa (Zhayoga et al., 2020). Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Upin & Ipin (Nendar Deistyarini et al., 2022). Nilai-nilai agama dan moral anak usia dini pada film serial animasi upin dan ipin musim 15 dugaan puasa episode 1 (Nasir, et, 2023). Persepsi Anak Usia 10 Tahun terhadap Film Animasi Upin dan Ipin Episode “Ikhlas dari Hati” di Desa Pulorejo (Ismaya et al., 2022). Nilai Pendidikan Islam dalam Animasi Upin & Ipindan Signifikansinya Terhadap Sikap Toleransi Beragama Anak SD (Ihwanah & Laha, 2019). Masih banyak lagi kajian-kajian animasi Upin & Ipin, yang mengungkapkan adanya pesan moral dari animasi tersebut. Namun kajian tersebut belum mengungkapkan secara spesifik tentang adanya pesan-pesan adab kepada orang tua dan guru.

Studi ini didasarkan pada asumsi bahwa dalam serial animasi Upin & Ipin mengandung nilai-nilai tentang Adab kepada orang dan guru. Berdasarkan asumsi tersebut maka pertanyaan yang diajukan pada penelitian ini adalah “bagaimana film animasi Upin & Ipin menjelaskan tentang adab kepada orang tua dan guru”?. Dengan demikian kajian ini penting untuk dilakukan guna memperkuat hasil studi terdahulu tentang nilai-nilai yang terdapat dalam animasi Upin &Ipin sehingga diharapkan tontonan ini dapat memberikan pengajaran yang baik terutama pengajaran tentang adab kepada orang tua dan guru, karena apabila disampaikan secara langsung tentang kewajiban adab kepada orang tua dan guru namun peserta didik belum memahami dan mengamalkannya, maka dengan serial animasi Upin & Ipin ini dapat dijadikan sebagai salah satu media yang mengedukasi anak dan cocok dilihat anak sesuai dengan umur dan sifatnya yang penuh imajinasi (Nendar Deistyarini et al., 2022). Untuk itu pada tulisan ini penulis akan mengungkapkan nilai-nilai adab kepada orang tua dan guru dalam film animasi Upin & Ipin.

**METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dengan jenis studi kepustakaan *(library research).* Adapun yang penulis lakukan terlebih dahulu adalah memahami secara mendalam tentang animasi Upin & Ipin dari media televisi dan smartphone. Kemudian peneliti melakukan atau mencari informasi melalui artikel-artikel yang membahas tentang animasi Upin & Ipin.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Serial Animasi Upin & Ipin**

Animasi Upin & Ipin merupakan salah satu film animasi yang paling banyak disukai oleh seluruh kalangan, baik di kalangan anak-anak, remaja bahkan dewasa. Film animasi Upin & Ipin ini mulai ditayangkan pada tahun 2007 yang dibuat oleh Mohd Sofwan Abdul Karim, Usamah Zaid dan Mohd Nizam Razak asal Malaysia. Ketiga tokoh tersebut adalah lulusan dari Multimedia University Malaysia, berawal saat mereka bertiga bekerja disuatu organisasi dalam animasi dan sebelum akhirnya bertemu dengan H. Burhanuddin Radzi dan juga istrinya yakni Hj. Ainon Ariff. Dulu mereka adalah seorang pedagang minyak dan gas di Malaysia, tepatnya pada tahun 2005. Hingga akhirnya mereka kini tergabung dalam Les’ Compaque (Nendar Deistyarini et al., 2022). Film animasi ini tidak hanya saja ditayangkan di Negara Malaysia melainkan juga ditayangkan di Turki, pada siaran Hilal Tv dan juga ditayangkan di Indonesia pada siaran MNC TV yang langsung mendapat pujian dari berbagai kalangan. Hal dikarenakan setiap episodenya selalu terselip nilai-nilai positif yang memberikan pengaruh positif terhadap si penonton tak terkecuali anak-anak usia sekolah.

**Adab Kepada Orang Tua Dalam Film Animasi Upin & Ipin**

Adab kepada orang tua dalam film animasi Upin & Ipin dijelaskan pada episode “Istimewa hari ibu” yang ditayangkan pada tahun 2009. Pada episode ini, terlihat jelas sikap karakter Upin & Ipin yang sangat bersemangat untuk merayakan hari ibu. Meskipun kedua orang tua karakter Upin & Ipin sudah lama meninggal dunia. Hal tersebut tidak menghambat bakti mereka kepada orang tuanya. Perayaaan hari ibu, mereka lakukan dengan melakukan ziarah ke makam kedua orang tuanya bersama kak Ros, tidak lupa mereka senantiasa mendoakan kedua orang tuanya agar diberikan ketenangan di alam mereka. Begitupun juga pada episode lain, yakni episode “Ragam Ramadhan dan Syahdunya Syawal” juga memperlihatkan bahwa tokoh Upin & Ipin mendoakan serta menziarahi makam kedua orang tuanya pada siang hari 1 Syawal.

Hal ini sejalan dengan ajaran agama Islam agar senantiasa mendoakan orang tua yang sudah wafat. Merupakan suatu keharusan bagi seorang anak untuk berbuat baik kepada orang tuanya yang sudah wafat dengan cara memohonkan agar dosa-dosa orang tuanya diampuni dan diberikan kehidupan yang baik di akhirat (Elisa, 2018).. Rasulullah saw bersabda yang artinya : *“Dari Abu Hurairah dari Rasul Saw berkata apabila manusia itu wafat maka terputuslah amal ibadahnya, kecuali tiga hal: Sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak yang shaleh yang mendoakannya”.* (H.R Abu Daud) (Sulaiman, 2003).

Begitupun juga Islam menganjurkan untuk berziarah kubur. Menziarahi makam orang tua sebagai bentuk baik anak kepada orang tua yang sudah meninggal. Ziarah kubur disyari’atkan untuk mengingatkan kepada hari kematian dan pertanggung jawaban di akhirat. Selain itu bermanfaat menyadarkan penderitaan orang yang sudah dikuburkan diharapkan lahirnya rasa kasihan yang mendorong memberi pertolongan dengan doa. Seorang anak sangat dianjurkan menziarahi kuburan orang tuanya sebagai wujud kebaktiannya setelah mereka wafat.

Ziarah yang disyari’atkan oleh Nabi itu adalah yang membuat seseorang semakin sadar akan hari kematian, dan menyadari bahwa hubungan orang yang hidup dengan yang sudah mati tetap berlanjut, apalagi hubungan anak dengan orang tuanya. Rasulullah saw bersabda yang artinya: *“Dari Abu Hurairah ra ia berkata: Nabi Saw menziarahi kubur ibundanya, lalu ia menangis dan menangis pulalah orang-orang di sekelilingnya. Nabi Saw berkata: ‘Aku meminta izin kepada tuhanku untuk meminta ampunan ibuku, tetapi tuhan tidak memberiku izin berbuat demikian. Dan aku meminta izin kepada Allah untuk menziarahi kubur ibuku, lalu tuhan memberiku izin’. Karena itu berziahlah ke kubur, karena ziarah itu dapat mengingatkan akan kematian”*.(H.R Bukhari). Meskipun Nabi tidak diberi izin mendoakan dan memintakan ampunan untuk ibunda dan pamannya namun Nabi dan orang-orang beriman dianjurkan agar selalu berbuat baik serta memelihara hubungan kekerabatan dengan mereka secara baik, termasuk menziarahi kubur sebagai jalinan hubungan kekeluargaan bukan jalinan keagamaan dan keyakinan.

Meskipun orang tua sudah meninggal upin dan ipin tetap melanjutkan bakti mereka kepada neneknya yang biasa dipanggil Opah dan kakaknya yakni kak Ros, Opah dan kak Ros merupakan orang tua pengganti setelah ayah dan ibunya meninggal. Dalam kisah Upin & Ipin diberbagai episodenya, terlihat upin dan ipin selalu menuruti perintah neneknya (Opah) dan kakaknya (kak Ros), membantu membersihkan rumah, membantu Opah dan kak Ros berkebun, merawat Opah dan kak Ros jika dalam keadaan sakit, membantu kak Ros mengantarkan nasi lemak ke warung uncle Mutu, membeli bahan dapur ke warung bang Is, dan masih banyak lagi bukti bakti tokoh Upin & Ipin kepada Opah dan kak Ros. Hal ini menunjukkan bahwa tokoh Upin & Ipin merupakan tokoh yang selayaknya diteladani oleh anak-anak zaman sekarang karena baktinya kepada orang tuanya.

Lain halnya dengan teman-teman dari tokoh Upin & Ipin yang orang tuanya masih hidup, mereka juga berbakti kepada orang tua mereka. Tokoh Mail yang kerap disebut sebagai penjual ayam, ia merupakan tokoh yang juga berbakti kepada orang tuanya, hal ini dibuktikan bahwa Mail selalu membantu ibunya berjualan ayam di pasar. Dalam film animasi Upin & Ipin, tidak terlalu digambarkan lebih spesifik bakti teman-teman dari tokoh Upin & Ipin ini bakti kepada orang tua mereka. Namun pada episode “Hari Ibu” terlihat bahwa teman-teman dari tokoh Upin & Ipin juga menampakkan kesibukan mereka sebagai baktinya kepada orang tua. Dalam film animasi Upin & Ipin pun tidak ditemukan part sikap durhaka mereka kepada orang tua. Dengan demikian dapat diambil pahami bahwa tokoh Upin & Ipin maupun teman-teman adalah tokoh-tokoh yang berbakti kepada orang tua.

Selama penulis menonton film animasi Upin & Ipin di setiap episodenya, penulis sama sekali tidak pernah menemukan adegan atau part sikap yang tidak beradab atau durhaka kepada orang tua dan guru. Meskipun orang tua dari karakter Upin & Ipin sudah meninggal dunia, namun tokoh Upin & Ipin selalu menunjukkan sikap baktinya kepada orang tua mereka dengan cara selalu mendoakan orang tuanya. Pada kisah Upin & Ipin ini, Opah dan kak Ros yang berperan sebagai orang tua Upin & Ipin

**Adab Kepada Guru Dalam Film Animasi Upin & Ipin**

Adab Kepada guru dalam film animasi Upin & Ipin dijelaskan pada hampir di setiap episodenya. Pada film animasi Upin & Ipin terlihat setiap kali guru masuk kelas, mereka selalu hormat dan menyambut dengan gembira. Begitupun juga pada saat bel pulang berbunyi, mereka tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih dan mencium tangan gurunya yakni cekgu Jasmin atau cekgu Melati. Pada proses pembelajaran berlangsung terlihat jelas adab semua tokoh di film Upin & Ipin sangat baik kepada gurunya, mendengarkan, menyimak, bertanya, berdiskusi dengan baik, tidak membuat keributan di kelas, serta menuruti perintah gurunya.

Hal tersebut sesuai dengan ajaran Islam mengajarkan kepada umat manusia agar hendaknya berterima kasih kepada guru atas dedikasinya yang didalamnya terdapat fadhilah (keutamaan), meluruskan terhadap kekurangan murid, atau terhadap kemalasan yang dialaminya, atau terhadap kelalaiannya, atau perkara selainnya yang mana sikap dan kritikan guru terhadap murid tersebut mengandung bimbingan kebaikan dan kemashlahatan baginya. Islam juga menganjurkan untuk diam menyimak guru, memandangnya dan memahami kata-katanya sehingga tidak membuat guru harus mengulangi penjelasannya. Tidak selayaknya murid melihat kecuali kepada gurunya, tidak kaget karena kegaduhan yang didengarnya atau menoleh kepadanya, apalagi pada saat belajar bersama guru.

Dalam film Upin & Ipin ini tidak pernah ditemukan sikap suka membantah kepada guru. Semua tokoh pada film Upin & Ipin selalu berbicara dengan sopan dan santun. Pada episode “Cikgu Jasmin Berhenti Mengajar”. Pada episode tersebut terlihat jelas kesedihan mereka kehilangan sosok guru yang sangat mereka sayangi. Terlihat begitu tingginya antusias mereka untuk memberikan kenang-kenangan kepada cikgu Jasmin. Pada episode tersebut mereka memberikan hadiah kepada cekgu Jasmin berupa foto kebersamaan mereka dimasa lalu yang membuat suasana menjadi haru. Perpisahan tersebut diabadikan dengan foto bersama. Setelah kepergian cekgu Jasmin, dihadirkanlah cekgu baru mereka yang bernama cekgu Melati. Meskipun begitu semua tokoh pada serial Upin & Ipin tetap menyambut dan menerima dengan senang hati kehadiran guru baru mereka. Demikianlah bentuk adab kepada guru dalam serial Upin & Ipin yang selayaknya menjadi pelajaran bagi anak-anak zaman sekarang yang kurang beradab kepada guru.

**PENUTUP**

Beragamnya film animasi yang ditayangkan pada zaman sekarang dapat mengarahkan penontonnya khususnya kalangan anak-anak atau peserta didik ke arah yang positif maupun negatif. Salah satu film animasi yang recommended yang didalamnya termuat nialai-nilai pendidikan adalah film animasi Upin & Ipin yang sudah ditayangkan sejak tahun 2007 lalu. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam film animasi Upin & Ipin ini adalah nilai adab kepada orang tua dan guru. Dalam instansi sekolah adab kepada orang tua dan guru ini termasuk kepada materi pelajaran dari jenjang SD, SMP bahkan SMA.

Dalam film animasi Upin & Ipin terdapat episode yang termuat nilai adab kepada orang tua dan guru yakni episode “menyambut hari ibu” dan “cekgu jasmine berhenti mengajar” Episode tersebut menjelaskan bahwa adab anak kepada orang tua bukan sebatas usia, melainkan sepanjang masa. Hal ini terlihat saat tokoh Upin & Ipin selalu mendoakan kedua orang tuanya dan sering mengunjungi makam kedua orang tuanya. Terkait dengan adab kepada guru diperlihatkan pada hampir setiap episodenya. Lebih spesifiknya ditayangkan pada episode “cekgu jasmine berhenti mengajar”. Hadirnya film animasi Upin & Ipin dapat memberikan edukasi lebih kepada peserta didik tentang adab kepada orang tua dan guru, karena jika hanya memahami penjelasan guru, anak-anak akan merasa bosan.

**DAFTAR RUJUKAN**

Abi Daud Sulaiman bin Al-Asy’ah As-Sajtaniy, Sunan Abi Daud Juzu’ III, (Beirut.,: Darul Fikr., 2003), h. 40.

Badruddin, dkk. 2020. *Adab Murid Terhadap Guru.* Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing.

Elisa, Y. (2018). Birrul walidain dalam perspektif islam. *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam*, 176.

Ihwanah, A., & Laha, B. (2019). Nilai Pendidikan Islam dalam Animasi Upin Ipin dan Signifikansinya Terhadap Sikap Toleransi Beragama Anak SD Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. *Al-Murabbi: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, *5*(2), 146–164.

Imam Bukhari, Shahih Bukhari Juzu’ III, (Beirut.: Darul Fikr., t.t), h. 128.

Ismaya, E. A., Setiawan, D., & Susanti, R. (2022). Persepsi Anak Usia 10 Tahun Terhadap Film Animasi Upin dan Ipin Episode “Ikhlas dari Hati” di Desa Pulorejo. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *8*(1), 373–382. https://doi.org/10.5281/zenodo.5849442

Nasir, et, A. (2023). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title*. *9*, 356–363.

Nendar Deistyarini, V., Andriani Tampubolon, H., Zahro, A., Sekar Mei Ridha, D., Azzahra, N., & Artikel, R. (2022). Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Upin & Ipin Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia INFO ARTIKEL ABSTRAK. *62 Instructional Development Journal (IDJ)*, *5*(1), 12–23.

Zhayoga, I., H, D. E., & Listyarini, I. (2020). Analisis Pengaruh Film Upin Dan Ipin Terhadap Karakter Siswa. *Indonesian Values and Character Education Journal*, *3*(1), 1–7. https://doi.org/10.23887/ivcej.v3i1.24542